

Pengaruh Metode Mengajar Guru, Lingkungan Belajar, Fasilitas Belajar di Sekolah dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kodi Balagahar

Dominggus Ana Ote, Titik Purwati

Program Studi Pendidikan Ekonomi, IKIP Budi Utomo Malang
e-mail: dominggusanaote98@gmail.com, titikpurwati62@gmail.com

Abstract

The level of intelligence of students who are not the same requires teachers to be able to teach in a specific way to their students. The purpose of the study was to determine the effect of teachers' teaching methods, learning facilities, school environment and motivation on social studies learning outcomes. The research carried out is a quantitative descriptive research type. The sample used. in this study were class VII, amounting to 67 people. Researchers used several techniques of questionnaire, observation, and documentation. Data analysis techniques are descriptive and statistical analysis assisted by SPSS. The results showed (1) the teaching method had no significant effect on student learning outcomes. (2) Learning facilities have a significant effect on student learning outcomes (3) The learning environment has no significant effect on student learning outcomes (4) Motivation has a significant influence on student learning outcomes (5) Simultaneously the teacher's teaching methods, learning environment, facilities learning in school and motivation affect social studies learning outcomes. Keywords: Teaching Methods, Environment, Facilities, Learning Outcome.

Keywords: Teaching methods, environment, facilities, learning outcomes

Abstrak

Tingkat kecerdasan siswa yang tidak sama menuntut guru untuk dapat mengajar dengan cara yang spesifik pada siswa-siswanya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh metode mengajar guru, fasilitas belajar, lingkungan sekolah dan motivasi terhadap hasil belajar IPS Siswa Penelitian yang dilaksanakan adalah jenis penelitian diskriptif kualitatif. Sampel yang digunakan. dalam penelitian ini adalah kelas VII yang berjumlah 67 orang siswa. Peneliti menggunakan beberapa teknik angket, teknik observasi, dan teknik dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah deskriptif dan analisa statistik. Hasil penelitian menunjukkan (1) Metode mengajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. (2) Fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (3) Lingkungan belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (4) Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa (5) Secara simultan metode mengajar guru, lingkungan belajar, fasilitas belajar di sekolah dan motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Siswa.

Kata kunci : Metode mengajar, lingkungan, fasilitas, motivasi, hasil belajar

A. PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan dan membangun manusia seutuhnya, manusia yang paripurna yang diantaranya memiliki ketaqwaan kepada Tuhan, memiliki budi pekerti yang baik, memiliki kemandirian dan tanggung jawab. Jadi, secara umum pendidikan memiliki tujuan untuk menciptakan output manusia yang berbudi luhur juga menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan adalah target dari pembangunan nasional yang diwujudkan antara lain dengan peningkatan kualitas guru, fasilitas dan lingkungan belajar di sekolah, mengembangkan kemampuan siswa, dan membentuk karakter diri siswa.

Guru merupakan bagian penting dalam proses Pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran agar siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan adalah metode mengajar. Metode mengajar yang tepat dengan tujuan pembelajarannya, akan memudahkan guru dalam pencapaiannya. Oleh karenanya guru harus selalu kreatif dan inovatif dalam menentukan metode mengajar lebih-lebih dimasa pandemi. Kreativitas guru sangat dibutuhkan untuk menanamkan pengetahuan, sikap dan perilaku kepada siswa. Hal ini tidak terlepas dari penggunaan metode mengajar guru yang kreatif dan inovatif. Munaworoh (2017), Sudarwanto (2020) menjelaskan bahwa metode mengajar yang tepat akan membuka komunikasi antara guru dan siswa, siswa dan guru serta siswa dan siswa tidak hanya satu arah tetapi bisa dua arah juga multi arah sehingga siswa menjadi aktif, lebih mudah dalam penanaman penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, sikap bahkan perilaku. Hasil penelitian Kiswati & Purwati (2020), bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TGT berbantuan permainan QUACI telah mampu meningkatkan hasil belajar dari nilai rata-rata kelas 70,03 dengan model pembelajaran konvensional menjadi 87,27 dengan TGT berbantuan permainan QUACI. Temuan ini menunjukkan pentingnya peran metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar..

Slameto (2013:60), faktor yang mempengaruhi belajar siswa adalah faktor lingkungan baik dari lingkungan keluarga sampai lingkungan sosialnya. Lingkungan siswa juga mencakup lingkungan fisik seperti alat, tempat, dan sebagainya. Keadaan lingkungan tempat siswa belajar ikut menentukan jalannya pembelajaran. Termasuk di dalamnya lingkungan sosial tempat siswa tumbuh dan berkembang. Saragih (2014), Munaworoh (2017) menjelaskan hasil belajar siswa akan ditentukan lingkungan. Lingkungan yang kondusif akan membuat siswa menjadi nyaman dalam menyelesaikan tugas-tugas belajarnya. Sedangkan lingkungan yang tidak mendukung akan menyebabkan ketidaknyamanan pada proses belajar siswa. Selain lingkungan, fasilitas belajar yang baik akan

membuat siswa mendapatkan dukungan dalam pembelajarannya dan merasa nyaman dalam belajar. Setyorini (2021), fasilitas belajar yang sesuai dengan kelayakan dan ketentuan akan meningkatkan dukungan belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Ketika siswa tidak nyaman dalam belajar maka motivasi siswa juga akan ikut jatuh yang membuat siswa belajar hanya sebagai upaya memenuhi kewajiban saja. Sejalan dengan pendapat Setyorini (2021) adalah Susanti (2021) menemukan bahwa sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Hasil belajar turut dipengaruhi oleh motivasi siswa. Parera (2018); Susanti (2021) menyebutkan bahwa proses pembelajaran akan dapat berjalan dengan lancar jika anak memiliki motivasi dan sebaliknya proses belajar akan terhambat jika anak tidak memiliki motivasi. Dengan kata lain, motivasi memiliki peran yang krusial untuk dapat mendorong siswa dalam proses pembelajarannya.

Hasil penelitian yang tidak sejalan dengan uraian diatas seperti Gunawan (2018) diperoleh temuan metode mengajar guru tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Kondisi dimana ditemukan hasil penelitian yang tidak sejalan adalah memberi peluang untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

SMPN 5 Kodi Balaghar adalah salah satu SMP yang berada di wilayah Kecamatan Kodi balaghar Kabupaten Sumba Barat Daya. Berdasarkan pengamatan awal dalam pembelajaran di SMP Negeri 5 Kodi Balaghar menerapkan metode belajar yang masih berpusat pada guru. Fasilitas belajar yang disediakan sekolah juga belum maksimal dan lingkungan belajarnya terkadang terpengaruh oleh kegiatan masyarakat yang sedang menyelenggarakan adat. Selain fasilitas belajar yang belum lengkap dan lingkungan sekolah yang kadang tidak kondusif yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa juga motivasi belajar. Siswa SMPN 5 Kodi Balaghar memiliki motivasi yang tidak tinggi, Sebagian siswa hanya pergi ke sekolah sebagai kewajiban saja tanpa berusaha untuk melakukan persiapan terhadap materi yang akan diberikan guru.

Penjelasan di atas menarik untuk dikaji lebih lanjut terhadap metode mengajar guru, lingkungan belajar, fasilitas belajar, dan motivasi belajar di sekolah pengaruhnya terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kodi Balaghar.” Baik pengaruh secara parsial maupun secara simultan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah kuantitatif. Data dikumpulkan melalui angket, observasi dan dokumentasi. Populasi yang digunakan siswa kelas VII SMPN 5 Kodi Balaghar yang menempuh matapelajaran IPS pada semester genap tahun akademik 2020/2021, jumlah populasi 67 siswa karena kurang dari 100

maka semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi menggunakan sampel populatif sejumlah 67 siswa.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Metode mengajar (X1) menggunakan Indikator: kesesuaian dengan tujuan instruksional dan keterlaksanaan dilihat dari waktu dan sarana. Variabel Lingkungan belajar (X2) terdiri dari indikator: lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Variabel fasilitas belajar (X3) digunakan indikator: sarana dan prasarana pendidikan. Variabel motivasi belajar (X4) diukur dari ketertarikan, perhatian dan keterlibatan siswa dalam belajar. Sedangkan variable terikat (Y) yaitu hasil belajar diukur dari nilai atau hasil penilaian. Metode Instrumen yang digunakan untuk menggali data dilakukan uji instrument validitas dan reliabelitas.

Teknik analisis data menggunakan analisis linier berganda, uji t dan uji F yang terlebih dahulu melakukan uji asumsi dengan uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Deskriptif

Analisa deskripsi memiliki tujuan untuk mendeskripsikan variable, berikut menggunakan analisis distribusi frekuensi. Hasil analisis deskriptif terdapat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Rekapitulasi Skor Metode Mengajar

No	Rentang Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	61 sampai 80	60	89,6
2	81 sampai 100	7	10,4
Jumlah		67	100

Sumber: data penelitian, 2021

Tabel 1 memberikan informasi tentang skor metode mengajar yang didapatkan dari hasil pengisian angket oleh siswa. Siswa yang mengisi angket dengan hasil skor 61-80 untuk metode mengajar guru adalah sebanyak 60 (89,6%) orang. Sedangkan untuk skor dengan kriteria sangat baik adalah 7 (10,4%). Hal ini berarti metode mengajar guru dinilai telah memenuhi kriteria baik dan layak untuk diterapkan di kelas. Guru telah menerapkan metode mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk kegiatan pembelajaran.

Tabel 2 Lingkungan Belajar

No	Rentang Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	41 sampai 60	38	56,7
2	61 sampai 80	29	43,3

Sumber: data penelitian, 2021

Tabel 2 memberikan informasi tentang skor lingkungan belajar. Siswa mayoritas memberikan skor 41-60 untuk lingkungan belajar sebanyak 38 (29%) orang siswa dengan kriteria cukup. Sedangkan siswa yang memberikan skor 61-80 adalah 29 (43,3%) dengan kriteria baik. Hal ini berarti lingkungan belajar dinilai memenuhi kriteria cukup layak untuk mendukung siswa belajar di kelas.

Tabel 3 Fasilitas Belajar

No	Rentang Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	61 – 80	64	95,5
2	81 – 100	3	4,5

Sumber: data penelitian, 2021

Tabel 3 memberikan informasi tentang skor fasilitas belajar. Siswa mayoritas memberikan skor 61-80 untuk fasilitas belajar sebanyak 64 (95,5%) orang siswa. Hal ini berarti fasilitas belajar dinilai memenuhi kriteria layak untuk mendukung siswa belajar di kelas.

Tabel 4 Motivasi

No	Rentang Skor	Jumlah	Persentase (%)
3	41 – 60	5	7,5
4	61 – 80	63	94,0
5	81 – 100	4	6,0

Sumber: data penelitian, 2021

Tabel 4 memberikan informasi tentang skor motivasi belajar. Siswa mayoritas memberikan skor 61-80 untuk motivasi belajar yaitu sebanyak 63(94%) orang siswa. Sedangkan yang memiliki skor 81-100 adalah 4 (6%). Hal ini berarti motivasi belajar dinilai memenuhi kriteria layak untuk mendukung siswa belajar di kelas.

Tabel.5 Hasil Belajar Siswa

No	Rentang Skor	Jumlah	Persentase (%)
1	61 – 80	46	68,7
2	81 – 100	21	31,3

Sumber: data penelitian, 2021

Tabel 5 memberikan informasi tentang skor hasil belajar. Sebanyak 46 orang (68,7%) memiliki hasil belajar dengan kriteria baik, 21 siswa (31,3%) memiliki hasil belajar dengan kriteria sangat baik. Siswa kelas VII SMPN 5 Kodi Balaghar mempunyai hasil belajar mayoritas baik atau dengan kata lain kemampuan kognitif siswa berada pada posisi baik. Siswa dapat mengikuti pembelajaran yang disajikan guru dengan baik meskipun SMPN 5 Kodi Balaghar belum mampu dengan maksimal mendukung kebutuhan siswa untuk belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan belum terpenuhinya fasilitas sekolah dan lingkungan belajar yang tidak terlalu kondusif karena cuaca yang panas. Namun, siswa SMP 5 Kodi Balaghar sudah terbiasa dengan keterbatasan yang ada disekitar lingkungan mereka sehingga siswa masih memiliki motivasi yang tinggi untuk tetap belajar dengan baik. Mayoritas siswa ingin tetap belajar dengan baik untuk dapat mengubah kehidupannya menjadi

lebih baik lagi dan membangun daerahnya agar dapat maju serta tidak termasuk dalam kategori wilayah tertinggal lagi.

2. Analisa Statistik

Hasil analisa dengan perhitungan statistik disajikan sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	53.535	12.363		4.330	.000
	Metode Mengajar	-.007	.081	-.013	-.088	.930
	Lingkungan Belajar	.053	.127	.054	.419	.677
	Fasilitas Belajar	.549	.160	.442	3.433	.001
	Motivasi	-.299	.128	-.300	-2.326	.023

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: data penelitian, 2021

Output di atas memberikan informasi tentang persamaan regresi dan ada tidaknya pengaruh variable metode mengajar, lingkungan belajar, fasilitas belajar dan motivasi secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 5 Kodi Balaghar. Tabel 6 memberikan rumusan persamaan regresi berikut :

$$Y = 53.535 + (-.007) X_1 + .053 X_2 + .54 X_3 + (-.299) X_4$$

3. Pembahasan

- a. Pengaruh metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kodi Balaghar

Tabel 7 Ringkasan uji statistil Variabel Metode Mengajar

Variabel	Koefisien Regresi	T hitung	Sig.
Konstanta	53.535	4.330	0,00
Metode Mengajar	-.007	-.088	.930

Sumber: Data Penelitian, 2021

Berdasarkan output Tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa hasil signifikansi hitung sebesar 0,930 > 0,05. Maka dalam penelitian ini secara parsial variable metode mengajar guru tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas VII SMPN 5 Kodi Balaghar. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Gunawan et.al (2018) bahwa metode mengajar guru tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, namun tidak selaras dengan Sudarwanto (2020), Munawaroh (2017) bahwa metode pembelajaran guru adalah cara guru mengajar siswa di dalam kelas, metode mengajar guru memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Metode mengajar yang baik akan membuka cara komunikasi langsung antara guru dan siswa yang memiliki sifat dua arah bahkan multi arah yang memungkinkan

terjadinya dialog yang progresif. Oleh karenanya diperlukan metode mengajar guru yang variatif dan inovatif dan guru harus pandai memilih metode yang tepat untuk setiap materi.

- b. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kodi Balagahar

Tabel 8 Ringkasan Uji Statistik Variabel Lingkungan Belajar

Variabel	Koefisien Regresi	T hitung	Sig.
Konstanta	53.535	4.330	0,00
Lingkungan Belajar	.053	.419	.677

Sumber: Data Penelitian, 2021

Berdasarkan output pada Tabel 9, hasil sig.hitung sebesar $0,677 > 0,05$. Maka dalam penelitian ini secara parsial variabel lingkungan belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar IPS. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Saragih (2014), Munaworoh (2017) menyatakan bahwa dampak hasil belajar yang baik pada siswa dipengaruhi lingkungan belajar. Proses pembelajaran yang didukung oleh lingkungan yang kondusif dan menkukung akan membuat siswa merasa senang belajar sehingga fokusnya dalam pembelajaran akan bertambah. Lingkungan belajar yang baik dapat dikondisikan sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu pihak Sekolah dan orang tua penting untuk menciptakan lingkungan belajar siwa yang tepat, aman, nyaman dan kondusif untuk belajar.

- c. Pengaruh Fasilitas belajar terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas VII SMPN 5 Kodi Balagahar

Tabel 9 Ringkasan Uji Statistik Variabel Fasilitas Belajar

Variabel	Koefisien Regresi	T hitung	Sig.
Konstanta	53.535	4.330	0,00
Fasilitas Belajar	.549	3.433	0,001

Sumber: Data Penelitian, 2021

Berdasarkan table, output Tabel 8 di atas hasil Sig.hitung sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial fasilitas belajar mempunyai pengaruh yang nyata terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas VII SMPN 5 Kodi Balagahar. Hasil ini sejalan dengan Susanti (2021), Setyorini (2021) menyatakan bahwa fasilitas belajar yang memenuhi kelayakan yang ditentukan akan membuat siswa dapat belajar tanpa terganggu dan mampu meningkatkan hasil belajar mereka. Dengan fasilitas sekolah yang mendukung belajar siswa maka siswa akan merasa memperoleh apa yang dibutuhkannya dalam pembelajaran di kelas. Dengan demikian siswa dapat memaksimalkan potensinya untuk belajar di dalam kelas dan mengikuti pembelajaran dengan baik..

d. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS

Tabel 10 Ringkasan Analisis Statistik Variabel Motivasi

Variabel	Koefisien Regresi	T hitung	Sig.
Konstanta	53.535	4.330	0,00
Motivasi	-.299	-2.326	0.023

Sumber: Data Penelitian, 2021

Berdasarkan output Tabel 10 motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dibuktikan dengan hasil Sig.hitung sebesar $0,023 < 0,05$. Hasil ini sejalan dengan Susanti (2021), Parera (2018) yaitu proses pembelajaran akan mulus jika siswa mempunyai motivasi dan jika siswa tidak mempunyai motivasi maka siswa juga akan terhambat untuk mengikuti pembelajaran. Meyanasari (2017:602) mengatakan bahwa motivasi mempunyai relevansi dengan pergerakan seseorang yang mendorong untuk mengambil tindakan dalam satu kegiatan. Demikian juga Higuita, R. & Harnanik, H. (2017) bahwa faktor psikologi siswa yang antara lain aspek motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

e. Pengaruh metode mengajar guru, fasilitas belajar, lingkungan belajar dan motivasi terhadap hasil belajar IPS Siswa Kelas VII SMPN 5 Kodi Balagahar

Tabel 11 Hasil Uji ANOVAb

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	584.648	4	146.162	3.789	.008 ^a
	Residual	2391.472	62	38.572		
	Total	2976.119	66			
a. Predictors: (Constant), Motivasi, Lingkungan Belajar, Fasilitas Belajar, Metode Mengajar						
b. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Dengan taraf signifikansi yang diterapkan sebesar 0,05 maka hasil sig .hitung $0,008 < 0,05$. maka dapat diketahui bahwa variable metode mengajar guru, fasilitas belajar, lingkungan belajar di sekolah dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar IPS.

Tabel.12 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 ^a	.196	.145	6.21065
a. Predictors: (Constant), Motivasi, Lingkungan Belajar, Fasilitas Belajar, Metode Mengajar				

Berdasarkan output pada Tabel 12 variabel yang diteliti berpengaruh sebesar 19,6% terhadap hasil belajar IPS. Sementara sebanyak 81,4% hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak

diteliti dalam penelitian ini, seperti: aspek Intelegensi (IQ), minat belajar siswa, kondisi fisik siswa dan sebagainya. Sari (2016) faktor yang efektif dapat memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa adalah motivasi, minat dan intelegensi siswa. Gunawan, et.al (2018:14) mengatakan bahwa hasil belajar ditentukan oleh itelenjensi siswa. Siswa yang mempunyai intelegensi yang bagus akan mendapatkan hasil belajar yang juga baik.

Sardini (2013); Susanti (2021) menyatakan bahwa motivasi siswa sangat berpengaruh pada hasil belajarnya. Safitri (2014) menyatakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi, kondisi sosial, dan lingkungan sekolah. Siswa yang memiliki motivasi yang baik akan dapat memfokuskan dirinya pada materi yang diajarkan di sekolah. Sementara itu, anak yang berasal dari lingkungan yang baik akan dapat belajar dengan baik karena si anak tidak mendapatkan gangguan dari manapun. Siswa yang memiliki motivasi dan dukungan dari lingkungannya akan menjadi seseorang yang fokus, dapat meningkatkan prestasinya karena siwa akan tenang dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Selain itu, metode mengajar guru yang tidak membosankan dan mampu membuat siswa tergerak untuk aktif dalam kelas juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa akan dapat menemukan cara yang tepat untuk melaksanakan semua tugas-tugas dan memberdayakan kemampuannya dalam berpikir logis jika dibimbing oleh guru yang dapat membawakan pelajaran dengan tepat di depan kelas. Guru yang baik akan dapat membuat siswa mengeluarkan kemampuan terbaiknya dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan begitu siswa akan mempersembahkan prestasi yang bagus untuk keluarga dan dirinya sendiri.

D. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah secara parsial metode mengajar guru dan lingkungan belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan Metode mengajar guru, fasilitas belajar, lingkungan belajar di sekolah dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Gunawan.et.al. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 2018, 12(1): 14-22.
- Higuita, R, & Harmanik, H., 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Ekonomi Siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Batang (Tahun Ajaran 2015/2016). *Economic Education Analysis Journal*, 2017, 6(1), 202-206.

- Kiswati, Hanny, Maharsi & Purwati, Titik, 2020, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Tipe TGT Berbantuan Permainan QUACI Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi "Pasar" Terhadap Hasil Belajar, *Prosiding Seminar Nasional IKIP Budi Utomo*, 2020: 438-447.
- Meyanasari, Sayidah. 2017. Pengaruh Motivasi Dan Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS MAN 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2015/2016. *Economic Education Analysis Journal*, 2017, 6 (2).
- Munawaroh, 2017. The Influence of Teaching Methods and Learning Environment to the Student's Learning Achievement of Craft and Entrepreneurship Subjects at Vocational High School, *International Journal of Environmental & Science Education*, 2017, VOL. 12, No.4, 665-678
- Parera, Helena Rosalia. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*. September 2018 Volume 5, No 2, 165-177
- Safitri, Fifi Nurul. 2014. Pengaruh Motivasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Magelang Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*. 2014, 3 (2): 249-256
- Saragih, D. K. 2014. *Pengaruh Kemandirian, Gaya Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi Smk Pgri 3 Sidoarjo*. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2014, 2(1) : 29-41.
- Sardini, 2013. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Pontianak. *Artikel Penelitian*
- Sari, Jenita Vaulina Puspita. 2016; Pengaruh Intelegensi, Motivasi Belajar, dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri Kota Mojokerto. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. 2016, Vol. 4. No. 2.
- Setyorini, ID. 2020. Pengaruh Media Pembelajaran, Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 2021, Volume 8 (1) : 19-29
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudarwanto, M. 2020. Pengaruh Kedisiplinan dan Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sosiologi di MAN 1 Situbondo. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, Januari 2020, Volume 7 No. 2 .
- Susanti, Sri, et.al, 2021, The Influence of School Facilities and Motivation on the Students' Learning Outcomes, *Proceedings of the International Conference on Education Universitas PGRI Palembang (INCoEPP 2021)*, *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 19 July 2021